

Pencegahan *Stunting* pada Anak Pasca Bencana Covid-19

Rosalina Kumalawati^{1*}, Astinana Yuliarti², dan Rizky Nurita Anggraini¹

¹Program Studi Geografi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin, Indonesia

* rosalina.kumalawati@ulm.ac.id

Abstrak: Kasus *stunting* di Kalimantan Selatan merupakan salah satu masalah yang kini dihadapi masyarakat terutama untuk anak-anak, bahkan di tahun 2022 masuk dalam tiga besar provinsi yang terbanyak ditemukan kasusnya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait wawasan tentang *stunting* dan pencegahannya sejak dini. Mitra adalah warga masyarakat desa Purwosari II, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah peserta mitra sebanyak 30 orang yang terdiri dari aparatur Desa, perempuan dan ibu-ibu. Tanggal Pelaksanaan pengabdian adalah 30 Juli 2023. Masalah mitra adalah tingginya angka kejadian *stunting* di Kabupaten Barito Kuala dikarenakan faktor ekonomi dan minimnya pengetahuan masyarakat. Berdasarkan permasalahan mitra, metode untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode penyuluhan dan sosialisasi terkait peran perempuan dan ibu dalam melakukan pencegahan *stunting* secara Bersama. Hasil kegiatan ini adalah terbentuknya pemahaman masyarakat penyebab dan cara pencegahan dan penanggulangan *stunting* dalam lini keluarga, hal ini terlihat dari persentase pemahaman masyarakat sebelum kegiatan pengabdian yang hanya sekitar 58,7% dan kemudian mengalami peningkatan menjadi 85,7% setelah diberikan pemahaman mendalam terkait informasi dan pencegahannya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *stunting*, penyebab *stunting*, bahaya *stunting* dan bagaimana pencegahan terhadap *stunting*.

Kata Kunci: pencegahan; masyarakat; *stunting*

Abstract: *Stunting cases in South Kalimantan are one of the problems currently faced by the community, especially for children; even in 2022, they are among the top three provinces with the most cases. This Community Service (PkM) activity aims to increase public knowledge and understanding regarding insights about stunting and its prevention from an early age. Mitra resides in Purwosari II village, Tamban District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. The number of partner participants was 30 people, consisting of village officials, women, and mothers. The date of service is July 30, 2023. The problem of partners is the high incidence of stunting in Barito Kuala Regency due to economic factors and lack of public knowledge. Based on partner problems, the method to overcome these problems is counseling and socialization related to the role of women and mothers in preventing studying together. The result of this activity is the formation of community understanding of the causes and ways of preventing and overcoming stunting in the family line; this can be seen from the percentage of community understanding before service activities, which was only around 58.7% and then increased to 85.7% after being given a deep understanding of information and prevention. The conclusion of this activity is to increase public knowledge about stunting, its causes, its dangers, and how to prevent stunting.*

Keywords: *prevention; community; stunting*

© 2024 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 13 Agustus 2023 **Accepted:** 2 Desember 2023 **Published:** 8 Februari 2024

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i1.9856>

How to cite: Kumalawati, R., Yulianti, A. & Anggraini, R. N. (2024). Pencegahan *stunting* pada anak pasca bencana covid-19. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 197-204.

PENDAHULUAN

Peristiwa wabah Covid-19 yang terjadi sejak dua tahun (Prasetyoningsih et al., 2022) sejak 2019 yang lalu telah menjadi pandemik di seluruh dunia (Martino et al., 2022), hal ini merupakan bencana non alam (*nonnature disaster*) yang menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak pada berbagai perubahan dalam segala sektor kehidupan masyarakat (Mardiyana & Widiastuti, 2021), baik pendidikan, ekonomi, kesehatan yang akhirnya juga berpengaruh terhadap termasuk peningkatan jumlah anak yang mengalami *stunting* (Efrizal, 2020; Sulistyawati & Widarini, 2022; Verawati et al., 2021).

Stunting pada dasarnya adalah merupakan salah satu masalah berkaitan dengan gizi yang dapat mengakibatkan balita tidak tumbuh tinggi, pendek sehingga tinggi balita lebih rendah dari normalnya (Pratama et al., 2019; Sulistianingsih & Madi Yanti, 2016; Susilowati et al., 2021; Yuningsih, 2022). Kasus *stunting* ditemukan di Indonesia pada beberapa daerah (Herbawani et al., 2022; Putra & Suariyani, 2021).

Kasus *stunting* juga ditemukan di Provinsi Kalimantan Selatan pada beberapa Kabupaten dan kota (Mulyani, 2021; Noorhasanah et al., 2020; Syafril et al., 2022). Kalimantan Selatan menjadi 3 Besar Provinsi dengan penurunan *stunting* tertinggi (-5,4%) di tahun 2022 (Palimbo et al., 2022; Yuliantie & Istiqamah, 2023) berdasarkan hasil yang dirilis oleh SSGI yang kemudian dikeluarkan Kemenkes RI. Awalnya di Tahun 2021 *stunting* di Kalimantan Selatan

Mencapai 30,0% dan di tahun 2022 mengalami penurunan 24,6% (ALFIANI, 2023; Yuliantie & Istiqamah, 2023). Dengan angka 24,6%, penurunan *stunting* masih menjadi prioritas Kalsel untuk mencapai target 14% di 2024 (Mukti et al., 2022; Putri & Prabawati, 2023).

Stunting sendiri adalah proses terjadinya kekurangan gizi kronis pada anak balita yang nantinya akan memberikan dampak jangka pendek pada mereka berupa kondisi gagal tumbuh serta dampak jangka panjang berupa rendahnya produktivitas manusia di masa dewasa yang akan datang (Khosiah et al., 2022). Kasus *stunting* juga ditemukan di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan (Fitriani, 2020) di Desa Purwosari II Kecamatan Tamban. Kasus *stunting* terjadi sejak sebelum bencana Covid-19, selama bencana Covid-19 terjadi peningkatan kasus *stunting* (Abdullah, 2021; Suminar et al., 2020). Melihat hal tersebut pasca bencana Covid-19 ini Kasus *stunting* sangat penting untuk mendapatkan konsentrasi yang fokus dan serius dari pemangku kebijakan dan masyarakat untuk menekan dan mencegah kasus *stunting* semakin meningkat. Penekanan dan pencegahan kasus *stunting* dapat dilakukan dengan cara membangun kesadaran dini masyarakat terkait bahaya yang dapat diberikan ketika anak mengalami *stunting* (Pohan et al., 2023; Robby et al., 2022; Sagala et al., 2023; Suhroh & Pradana, 2021), serta pencegahan *stunting* dimulai dari

lingkungan tempat tinggal (Kiptiah et al., 2021).

Desa Purwosari II, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Peningkatan kesadaran masyarakat terutama tingkat kedalaman informasi dan pemahaman seorang ibu mengenai *stunting* dapat dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi dan penyuluhan mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan dari *stunting* dan bagaimana mencegah *stunting* (Barus et al., 2022; Tentama et al., 2018; Zaina et al., 2021).

Berdasarkan hal yang telah dibahas sebelumnya, maka merupakan hal yang krusial untuk memahamkan masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian yang dapat mendorong dan mempersiapkan masyarakat memiliki kemampuan menurunkan kasus *stunting* pasca bencana Covid-19 yang terjadi. Pembelajaran dalam bentuk sosialisasi dan informasi dengan mengkomunikasikan pengetahuan adalah salah satu Langkah yang tepat, karena hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat (Kartikawati, 2022). Proses pengabdian adalah bagian dari proses pembelajaran kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rangkaian sistem yang bekerja secara bersama dengan optimal untuk membentuk pemahaman masyarakat (Hermanto et al., 2023). Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait wawasan tentang *stunting* dan pencegahannya sejak dini.

METODE

Rangkaian aktivitas yang dilaksanakan dalam Pengabdian di Desa Purwosari II, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Purwosari II mengingat desa tersebut

termasuk salah satu desa yang secara geografis terletak di Kabupaten Barito Kuala yang memiliki kasus *stunting*. Bentuk usaha yang dilakukan untuk menurunkan jumlah kasus *stunting* di Desa Purwosari II berbasis komunitas melalui metode *sharing* informasi yang dikemas dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman para ibu dan masyarakat mengenai *stunting*, penyebab *stunting*, bahaya *stunting* dan bagaimana pencegahan terhadap *stunting*.

Kegiatan Pengabdian dilakukan untuk mengurangi dan mencegah kasus *stunting* pada Desa Purwosari II semakin meningkat. Pencegahan kasus *stunting* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kontribusi dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam proses pencegahannya, hal ini dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat baik secara individu maupun kelompok (Astuti et al., 2020; Chandra et al., 2021; Lawaceng & Rahayu, 2020; Wahyuningsih et al., 2023). Adapun rangkaian tahap kegiatan meliputi survey awal yang dilakukan di lokasi kegiatan, pengurusan izin kepada aparat terkait, dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian. Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan melibatkan sebanyak 30 orang. Peserta terdiri dari masyarakat perempuan, tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa dan ibu-ibu yang memiliki anak *stunting*. Masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian diharapkan memiliki pengetahuan yang semakin meningkat terkait *stunting* sehingga dapat ikut berperan aktif dalam upaya penurunan kasus *stunting* di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian di Desa Purwosari II, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan untuk mengedukasi masyarakat terkait pencegahan *stunting* pasca bencana Covid 19. Kegiatan

Pengabdian yang akan dilakukan merupakan bagian dari Kegiatan Pengabdian Dosen Wajib Mengabdikan Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023. Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian dilaksanakan disalah satu Rumah warga di Desa Purwosari II. Materi pelatihan yang diberikan terkait kasus *stunting* di Provinsi Kalimantan Selatan khususnya di Desa Purwosari II, Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Materi yang diberikan juga mengenai bentuk-bentuk upaya atau strategi yang harus dilakukan masyarakat untuk mencegah *stunting*. Materi pengabdian disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat ibu Astinana Yuliarti (lihat Gambar 1).



Gambar 1 Penyampaian materi

Kegiatan pengabdian dihadiri oleh tokoh masyarakat dan aparat pemerintah (ketua RT, RW, Kepala Desa) (lihat Gambar 2), masyarakat perempuan serta ibu-ibu yang memiliki anak *stunting* (lihat Gambar 3).



Gambar 2 Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah



Gambar 3 Masyarakat perempuan dan ibu-ibu yang memiliki anak *stunting*

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sehingga ada diskusi interaktif dan tanya jawab (lihat Gambar 4). Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat supaya ikut berperan serta mengurangi peningkatan kasus *stunting* dengan cara meningkatkan pengetahuan ibu mengenai *stunting*.



Gambar 4 Tim pengabdian dan peserta diskusi interaktif

Selesai kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi dan diskusi tanya jawab untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan pengabdian ini. Pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat untuk menggali sejauh mana mereka memahami tentang informasi yang diberikan oleh tim pengabdian, dari hasil mendalami peserta maka diperoleh gambaran bahwa peran penting Pengetahuan dalam kasus *stunting* adalah hal yang sangat strategis dimana tingkat pengetahuan yang kurang dapat menjadikan dan berpengaruh pada pola asuh ibu yang kurang sehingga memengaruhi kejadian *stunting* pada balita di suatu wilayah (Ramdhani et al., 2021). Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pengabdian yang sudah disampaikan melalui test (Tabel 1).

Tabel 1 Hasil evaluasi awal (*pretest*) dan evaluasi akhir (*posttest*) kegiatan pengabdian

No.	Pertanyaan	Pre	Post
1.	Apakah bapak/ibu mengetahui terkait <i>stunting</i>	75%	85%
2.	Apakah bapak/ibu mengetahui cara deteksi dini anak	45%	87%

No.	Pertanyaan	Pre	Post
3.	yang mengalami kasus <i>stunting</i> Apakah bapak/ibu mengetahui cara pencegahan stunting di lingkungan keluarga?	56%	85%
	Rata-rata	58,7%	85,7%

Hasil evaluasi secara kualitatif menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi dilihat dari kemampuan menjawab sebagian besar pertanyaan yang disampaikan dengan baik dan sangat antusias, sedangkan secara kuantitatif, dapat terlihat dari hasil peningkatan evaluasi yang meningkat menjadi rata-rata 85,7 % dari hasil evaluasi awal yang hanya sekitar 58,7% saja. Dari hasil test secara kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa peserta pengabdian memiliki pengetahuan mengenai *stunting*, penyebab *stunting* yang bisa dihubungkan dengan kondisi tubuh bayi Ketika lahir ke dunia, terjadinya diare, hingga tingkat pengetahuan orang tua yang didukung oleh tingkat Pendidikan ibu, kondisi keuangan dan pendapatan keluarga, serta kondisi sanitasi di dalam dan lingkungan rumah (Yanti et al., 2020) bahaya *stunting* dan bagaimana pencegahan terhadap *stunting*.

Selanjutnya setelah evaluasi dan diskusi selesai dilaksanakan maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan kepada Kepala Desa Purwosari II, Kecamatan Tamban (lihat Gambar 5) dan diakhiri dengan foto bersama (lihat Gambar 6). Temuan yang dihasilkan dalam proses berjalannya kegiatan pengabdian ini diantaranya adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai informasi tentang *stunting*, penyebab *stunting* yang bisa terjadi secara langsung dan yaitu terkait kurangnya jumlah makanan yang dikonsumsi dan adanya infeksi yang diderita, serta penyebab tidak langsung seperti pola asuh yang tidak sesuai dengan standar, kondisi kebersihan di

lingkungan tempat tinggal serta kesadaran untuk menjaga Kesehatan (Ernawati, 2022), bahaya *stunting* dan bagaimana pencegahan terhadap *stunting*.



Gambar 5 Penyerahan kenang-kenangan kepada kepala desa



Gambar 6 Foto bersama tim pengabdian dan peserta program dosen wajib mengabdikan

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa (1) meningkatnya pengetahuan masyarakat, hal itu bisa dilihat dari peningkatan pemahaman secara kuantitatif dari hasil evaluasi akhir/*posttest* dalam kegiatan pengabdian dari sebelumnya 58,7% menjadi 85,7%, dan (2) terjadinya perubahan *mindset* di kalangan masyarakat setelah keikutsertaannya pada kegiatan pengabdian yaitu masyarakat memiliki pengetahuan mengenai *stunting*, penyebab *stunting*, bahaya *stunting* dan bagaimana pencegahan terhadap *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, E. (2023). *Pelaksanaan tugas*

- humas oleh diskominfo provinsi kalimantan selatan di akun Instagram@ Kalselmc Sebagai Media Penyebaran Informasi Publik Pada Januari 2021–Maret 2023. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam rangka stop generasi stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.
- Barus, E., Siahaan, J. M., Octavia, Y. T., & Gowasa, I. (2022). Edukasi pencegahan stunting anak pada ibu hamil di desa sijarango i kec. pakkat kab. humbang hasundutan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 397–406.
- Chandra, B. R., Darwis, R. S., & Humaedi, S. (2021). PERAN Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (pkk) dalam pencegahan stunting. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 107–123.
- Efrizal, W. (2020). Berdampakkah pandemi covid-19 terhadap stunting di bangka belitung? *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(3), 154–157.
- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152.
- Fitriani, F. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada siswa di mts nurul islam kecamatan mandastana tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Herbawani, C. K., Karima, U. Q., Syah, M. N. H., Hidayati, A. N., & Aprianto, B. (2022). Analisis determinan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas cinangka, kota depok. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 64–79.
- Hermanto, S. R., Polonia, B. S. E., Ravi, A., & Jumiar, A. D. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan buku ajar bagi mgmp ipa smp. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 794–800.
- Kartikawati, D. (2022). Toleransi melalui komunikasi pada anak-anak yayasan mizan amanah pasar minggu jakarta selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 788–797.
- Khosiah, N., Dirgayunita, A., Soliha, I. A., & Adawiyah, R. (2022). Edukasi pernikahan dini dalam upaya pencegahan stunting pada Jam'iyah Muslimat Al-Barokah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 436.
- Kiptiah, M., Wahyu, W., Harpani, H., Fatimah, F., & Ruchliyadi, D. A. (2021). Sosialisasi kesadaran hukum lingkungan pada masyarakat pinggiran sungai di kabupaten barito kuala. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 42–47.
- Lawaceng, C., & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan pencegahan stunting pada era adaptasi baru “New Normal” melalui pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(3), 136–146.
- Mardiyana, M., & Widiastuti, Y. K. W. (2021). Pelatihan pemanfaatan lahan terbatas model hidroponik untuk penanaman sayuran dalam rangka peningkatan gizi anak usia dini di era covid-19. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–32.
- Martino, D., Lestari, A. P., Handayani, L., Suprayogi, D., & Rustan, R. (2022). Penerapan agroteknologi terintegrasi guna mewujudkan desa wisata menarik pada masa pandemi covid-19 di kecamatan tanjung jabung barat. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 307–316.
- Mukti, S., Purnama, A., Ridha, A. R., &

- Petroza, R. (2022). Analisis komunikasi kesehatan terkait keberhasilan pencegahan stunting anak di kabupaten tanah bumbu. *Journal of Syntax Literate*, 7(7).
- Mulyani, S. (2021). Isu kesetaraan gender dalam pencegahan dan penanganan stunting. *Jurnal Pusdiklat Kesos*, 9(17), 1–15.
- Noorhasanah, E., Tauhidah, N. I., & Putri, M. C. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 13–20.
- Palimbo, A., Setyobudihono, S., & Rahmadayanti, T. N. (2022). Analisis faktor risiko stunting di kalimantan selatan. *Lambung Mangkurat Medical Seminar*, 3(1), 197–211.
- Pohan, H. M., Harahap, F. S., Pardede, N., & Harahap, H. J. (2023). Kontribusi kuliah kerja nyata terhadap pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 109–114.
- Prasetyoningsih, N., Wardhana, A. F. G., Mujiyana, M., Firmansyah, S. H., Setiawan, M. A., & Iswandi, K. (2022). Pemberdayaan perempuan dusun sembung melalui pelatihan batik eco-print keramik. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1061–1071.
- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Penyebab langsung (immediate cause) yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 299–303.
- Putra, P. A. B., & Suariyani, N. (2021). Pemetaan distribusi kejadian dan faktor risiko stunting di Kabupaten Bangli tahun 2019 dengan menggunakan sistem informasi geografis. *Arc COM Heal*, 8(1), 72–90.
- Putri, J. E., & Prabawati, I. (2023). Implementasi program rumah pemulihan gizi gerak membagi makanan bersama (gesit gembira) dalam percepatan penurunan stunting di dinas kesehatan kabupaten situbondo. *Publika*, 2441–2454.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 2, 28–35.
- Robby, C. P., Vera, Y., Atina, A., Aurelya, R. A. O., & Devin, A. (2022). Puding bayam sebagai makanan pendamping ASI (MP-ASI) dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(11), 4003–4013.
- Sagala, R., Malik, A., & Mustofa, M. B. (2023). Pencegahan stunting pada anak dalam persepektif islam di kota bandar lampung. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 109–122.
- Suhroh, L., & Pradana, G. W. (2021). Peran pemerintah desa ko'olan dalam penekanan stunting melalui program gopo (gojek posyandu) sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan di kabupaten bangkalan. *Publika*, 93–104.
- Sulistianingsih, A., & Madi Yanti, D. A. (2016). Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek (stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 77123.
- Sulistiyawati, F., & Widarini, N. P. (2022). Kejadian stunting masa pandemi covid-19. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17 (1), 37.
- Suminar, J. R., Arifin, H. S., Fuady, I., & Prasanti, D. (2020). Stunting, polemikkomunikasi yang tidak kunjung usai di jawa barat. *Ilmu Komunikasi UNPAD*, 224.
- Susilowati, L., Trisetiyaningsih, Y., & Nursanti, I. (2021). Pencegahan stunting pada balita selama masa pandemi covid-19 melalui edukasi audiovisual. *Community*

- Empowerment*, 6(4), 563–567.
- Syafril, S., Fahmi, M., Mohdari, M., Fadilah, N. R., Yuliani, Y., & Agustina, T. (2022). Stunting dan pengembangan desa kuin besar kabupaten banjar kalimantan selatan. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 9–16.
- Tentama, F., Delfores, H. D. L., Wicaksono, A. E., & Fatonah, S. F. (2018). Penguatan keluarga sebagai upaya menekan angka stunting dalam program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (kkbpbk). *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 113.
- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan asupan protein dan ketahanan pangan dengan kejadian stunting pada balita di masa pandemi Covid 19. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Wahyuningsih, W., Qorina, A., & Istiqomah, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat usia produktif dalam penanggulangan stunting di desa sodong kabupaten batang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3687–3691.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor penyebab stunting pada anak: tinjauan literatur. *Real In Nursing Journal*, 3(1), 1–10.
- Yuliantie, P., & Istiqamah, I. (2023). Upaya pencegahan stunting dengan pemantauan tumbuh kembang anak tk alam banjarmasin. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Karya Cendekia*, 2023, 19–23.
- Yuningsih, Y. (2022). Hubungan status gizi dengan stunting pada balita. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 102–109.
- Zaina, M., Ramadhini, F. N., Putra, M. S., & Ferdian, K. J. (2021). Edukasi dan pendampingan dalam pencegahan stunting di desa kace. *Jurnal Besaoh*, 1(02), 67–77.